

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha dan Lama Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Kasus Kota Gorontalo)

Lia Maisyaroh¹, Tri Handayani Amaliah², Mahdalena³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

liamaisyaroh14@gmail.com (Korespondensi)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha dan lama usaha terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM) di kota Gorontalo. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif, sumber data berasal dari data primer yang dibuat dari hasil kusioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kusioner kepada pelaku UKM sebanyak 97 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM, 2) modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM, 3) lama usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan UKM, dan 4) sistem informasi akuntansi, modal usaha dan lama usaha secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UKM di Kota Gorontalo.

Volume 9
Nomor 2
Halaman 291-305
Makassar, Desember 2024
p-ISSN 2528-3073
e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk
20 November 2024
Tanggal Revisi
26 November 2024
Tanggal diterima
27 November 2024

Kata kunci :

Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, UKM

Keywords :

Accounting Information System, Business Capital, Length of Business, SMEs

ABSTRACT

This study aimed to discover the effect of using accounting information systems, business capital, and business duration on the success of small and medium enterprises (SMEs) in Gorontalo City. This associative quantitative study used primary data in the form of questionnaires distributed to 97 respondents (SME actors), which were taken through a simple random sampling technique. The data analysis used was multiple linear regression. The results disclosed that: 1) the accounting information system has a positive and significant effect on the success of SMEs, 2) business capital has a positive and significant effect on the success of SMEs, 3) business duration has a positive and yet insignificant on the success of SMEs, and 4) simultaneously, the accounting information systems, business capital, and business duration have a significant effect on the success of SMEs in Gorontalo City.



Mengutip artikel ini sebagai: Maisyaroh, L., Amaliah, H. T. dan Mahdalena. 2024. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha dan Lama Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Kasus Kota Gorontalo). *Tangible Jurnal*, 9, No. 2, Desember 2024. Hal. 291-305. <https://doi.org/10.53654/tangible.v9i2.546>

PENDAHULUAN

Era saat ini semakin disadari bahwa pengembangan dan pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu bangsa. Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah salah satu sektor ekonomi yang sangat

kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. UKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini terlihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang meningkat setiap tahunnya. Menurut Mattoasi (2023) menyatakan bahwa UKM merupakan suatu dara perekonomian dan juga dapat menciptakan lapangan kerja. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sejak beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor UKM terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut Rosyad (2019).

UKM menjadi peran penting bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia, tidak terkecuali pada perkembangan perekonomian yang ada di Kota Gorontalo. Kota Gorontalo merupakan salah satu wilayah dari Provinsi Gorontalo dengan luas wilayah 64,79 Km² atau sekitar 0,53% dari luas Provinsi Gorontalo. Kota Gorontalo adalah Ibu Kota dari Provinsi Gorontalo, Kota Gorontalo Memiliki 9 kecamatan dan 50 Kelurahan. Setiap pemimpin daerah perlu mewujudkan Pengembangan sektor Usaha Kecil Menengah di daerahnya masing-masing agar dapat mencapai target ekonomi yang semakin baik. Maka dari itu usaha kecil menengah lebih khusus Provinsi Gorontalo perlu di perhatikan dari segi kerberhasilan usahanya sehingga dapat Mendongkrak pertumbuhan ekonomi di Kota Gorontalo.

Berikut data pertumbuhan UKM di Kota Gorontalo didasarkan dari berbagai jenis usaha dari tahun 2020 sampai tahun 2022 yang bersumber dari dinas tenaga kerja, koperasi dan UKM Kota Gorontalo tahun 2022.

Tabel 1. Data UKM di Kota Gorontalo Per Tahun 2020-2022

| No | Tahun | Usaha Kecil | Usaha Menengah | Total |
|----|-------|-------------|----------------|-------|
| 1 | 2020 | 1.725 | 329 | 2.054 |
| 2 | 2021 | 956 | 325 | 1.281 |
| 3 | 2022 | 3.170 | 395 | 3.565 |

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kota Gorontalo (2023)

Berdasarkan data table 1, terlihat bahwa pertumbuhan UKM di Kota Gorontalo dari tahun 2020 hingga tahun 2022 mengalami kenaikan. Pada tahun 2020 hingga tahun 2021 usaha kecil dan menengah mengalami penurunan dikarenakan COVID 19, kemudian pada tahun 2021 hingga tahun 2022 usaha kecil dan menengah mulai mengalami kenaikan kembali.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada UKM yang ada di Kota Gorontalo menunjukkan bahwa keberhasilan UKM di kota Gorontalo masih terkendala dalam permodalan. Oleh kaena itu, untuk mencapi sebuah keberhasilan UKM dibutuhkan suntikan dana dari suatu lembaga keuangan. Tanpa suntikan modal maka akan susah bagi UKM untuk meningkatkan produktivitasnya. Banyak pelaku UKM di Gorontalo kesulitan mendapatkan akses peminjaman modal dari perbankan untuk usaha mereka. Pelaku UKM sulit untuk mendapatkan modal karena tidak memiliki pembukuan laporan keuangan. Hal tersebut menjadi salah satu syarat untuk mengajukan pinjaman modal ke bank.

Keberhasilan usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai faktor penting untuk mempengaruhi keberhasilan usaha. Melihat dari perkembangan yang begitu pesat, kebutuhan informasi yang semakin tidak terbatas seharusnya UKM paling tidak mengetahui sebagaimana penggunaan teknologi informasi salah satunya yaitu dengan penerapan sistem informasi akuntansi (Mantali et al). Para pelaku UKM masih mengabaikan pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi seperti pencatatan pembukuan pada aktivitas usaha yang baru mengalami perkembangan, sehingga ini menjadi hambatan untuk UKM dalam perencanaan keuangan, mengetahui kondisi keuangan,

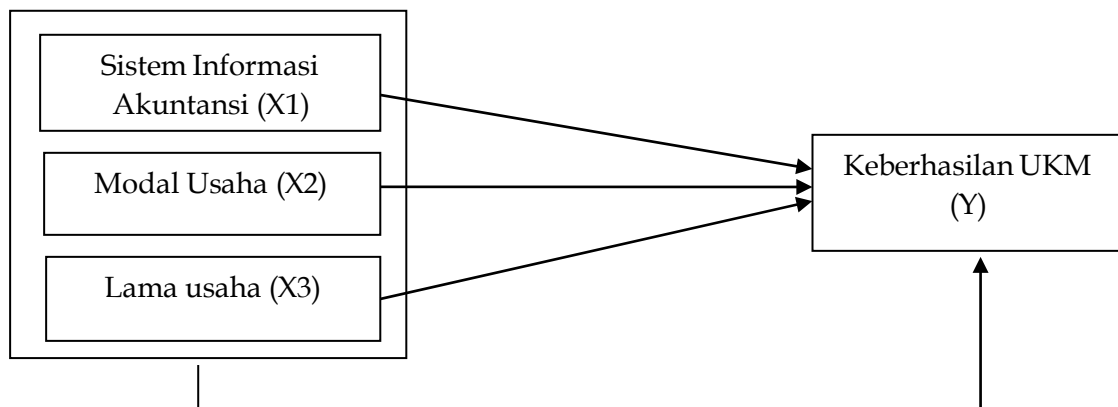
dan usaha peminjaman uang yang akan memperlambat keberhasilan usaha Miliati & Sofyan (2021). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah faktor yang sangat berharga dalam suatu UKM. Menurut penelitian Vernanda et al. (2023) menyatakan bahwa sistem penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Keberhasilan usaha juga dipengaruhi oleh modal usaha. Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan. Diansari dan Rahmantio (2020) menyatakan bahwa modal merupakan salah satu bagian yang penting saat mendirikan atau dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, jika modal yang terlalu besar dari apa yang kita butuhkan tentunya akan menambah beban pembiayaannya, terlebih lagi bila modal tersebut bukan modal sendiri. Pada UKM sering kali belum ada pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, sehingga masalah besarnya modal ini bisa menghambat keberhasilan usahanya. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Thoyibah dan Yuniarta (2023) yang menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. yang menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Selain informasi akuntansi dan modal usaha, lama usaha juga dapat menunjang keberhasilan usaha. Lama usaha adalah waktu yang sudah dijalani pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Lama usaha menentukan pengalaman, semakin lama usaha maka akan semakin baik kualitas usaha. Sehingga pengalaman merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan yang diperoleh. Namun, belum tentu usaha yang memiliki pengalaman lebih singkat, pendapatannya lebih sedikit daripada usaha yang memiliki pengalaman lebih lama. Suatu keberhasilan dapat dilihat dari tingkat pendapatan atau laba yang diperoleh. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Riansyah dan Andayani (2022) yang menyatakan bahwa lama usaha memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yakni keberhasilan usaha.

Beberapa riset atau penelitian telah dilakukan terhadap keberhasilan UKM. Namun masih terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Robica dan Intan (2023) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Madiun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, modal usaha dan lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah di kota Madiun.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2023)

Hipotesis

Berdasarkan penjelasan hubungan antar variabel maka peneliti dapat menarik hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UKM

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dan mutlak harus ada dalam berbagai aktivitas usaha, karena mampu memberikan kontribusi terhadap berbagai tindakan yang bias dijadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengawasan dan pengendalian, dan pengambilan keputusan usaha. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian Vernanda et al. (2023) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM) di Kota Gorontalo.

Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan UKM

Modal memegang peranan yang penting bagi UKM, modal diperlukan untuk dapat membuka sebuah usaha baru maupun untuk memperluas usaha yang telah ada. Tanpa adanya modal, sebuah kegiatan usaha tidak akan terealisasi yang akan mempengaruhi keberlangsungan suatu usaha yang juga akan berdampak pada pendapatan usaha. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian Thoyibah & Yuniarta (2023) yang menyatakan bahwa modal usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2: Diduga modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM) di Kota Gorontalo.

Pengaruh Lama Usaha terhadap Keberhasilan UKM

Apabila suatu usaha mampu bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama, maka dapat disimpulkan jika usaha tersebut telah berkembang dan memiliki banyak perubahan yang baik di dalam usaha yang dijalankan. Artinya dengan lamanya usaha tersebut berdiri akan membuat kesadaran pemilik usaha terhadap pentingnya kebutuhan akuntansi yang sangat diperlukan untuk menjaga dan menumbuhkan kelangsungan usaha. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian Riansyah dan Andayani (2022) yang menyatakan bahwa lama usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Diduga lama usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM) di Kota Gorontalo.

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Lama Usaha terhadap Keberhasilan UKM

Penggunaan sistem informasi akuntansi digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis yang sangat bermanfaat dalam merencanakan, mengelola maupun mengevaluasi usaha. Sedangkan banyaknya modal usaha yang dimiliki, maka akan semakin tinggi pula kemampuan dalam memproduksi dan menyetok ulang persediaan barang dagang, sehingga penjualannya dan labanya dapat meningkat. Selain itu, lama usaha juga memengaruhi keberhasilan usaha. Hal ini dikarenakan lama usaha menentukan pengalaman, semakin lama usaha maka akan semakin baik kualitas usaha. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian Julyanda & Rejeki (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap

keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM). Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H4: Diduga penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan lama usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM) di Kota Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari penyebaran kusioner kepada pelaku UKM di Kota Gorontalo sebanyak 97 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sample random sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Responden dalam penelitian ini berjumlah 97 responden yang diperoleh dari rumus slovin, yaitu para pelaku UKM yang ada di Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan kusioner dalam pengumpulan data. Penyebaran kusioner ini dilakukan secara personal survey atau peneliti mendatangi secara langsung kepada responden. Penyebaran kusioner dilakukan Selama 1 minggu. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti, berikut adalah ringkasan penyebaran dan pengambilan kusioner.

Tabel 3. Ringkasan Penyebaran dan Pengembalian Kusioner

| No | Keterangan | Jumlah Responden | Presentase |
|----|-------------------------------------|------------------|------------|
| 1 | Kusioner yang dikirim | 97 | 100% |
| 2 | Kusioner yang kembali | 97 | 100% |
| 3 | Kusioner yang tidak kembali | 0 | - |
| 4 | Kusioner yang dapat digunakan | 97 | 100% |
| 5 | Kusioner yang tidak dapat digunakan | 0 | - |

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa kusioner yang dikirim adalah sebanyak 97 kusioner dan sepenuhnya kusioner kembali dengan baik sejumlah 97 kusioner atau 100% kusioner yang diterima nantinya akan diolah untuk menguji hipotesis.

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment. Keputusan pengujian validitas yaitu Apabila Pearson Correlation yang didapat memiliki nilai signifikansi di bawah 0.05 berarti data yang diperoleh adalah valid atau bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Adapun r_{tabel} dalam penelitian ini diperoleh dengan rumus $df = n-2$ ($97-2= 95$) adalah 0.1966. Berikut hasil pengujian validitas untuk variabel masing-masing variabel.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

| NO | R_{Hitung} | R_{Tabel} | Keterangan |
|----|--|-------------|------------|
| | Sistem Informasi Akuntansi (X1) | | |
| 1 | 0.707 | 0.1966 | Valid |
| 2 | 0.756 | 0.1966 | Valid |
| 3 | 0.646 | 0.1966 | Valid |
| 4 | 0.690 | 0.1966 | Valid |
| 5 | 0.673 | 0.1966 | Valid |

| NO | R_{Hitung} | R_{Tabel} | Keterangan |
|--|--------------|-------------|------------|
| Sistem Informasi Akuntansi (X1) | | | |
| 6 | 0.659 | 0.1966 | Valid |
| 7 | 0.669 | 0.1966 | Valid |
| 8 | 0.544 | 0.1966 | Valid |
| Modal Usaha (X2) | | | |
| 1 | 0.786 | 0.1966 | Valid |
| 2 | 0.696 | 0.1966 | Valid |
| 3 | 0.652 | 0.1966 | Valid |
| 4 | 0.746 | 0.1966 | Valid |
| 5 | 0.766 | 0.1966 | Valid |
| 6 | 0.532 | 0.1966 | Valid |
| Hasil Uji Validitas Lama Usaha (X3) | | | |
| 1 | 0.794 | 0.1966 | Valid |
| 2 | 0.708 | 0.1966 | Valid |
| 3 | 0.804 | 0.1966 | Valid |
| 4 | 0.731 | 0.1966 | Valid |
| Keberhasilan UKM (Y) | | | |
| 1 | 0.723 | 0.1966 | Valid |
| 2 | 0.743 | 0.1966 | Valid |
| 3 | 0.895 | 0.1966 | Valid |
| 4 | 0.722 | 0.1966 | Valid |
| 5 | 0.787 | 0.1966 | Valid |
| 6 | 0.475 | 0.1966 | Valid |

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, semua item pernyataan pada variabel setiap variabel dinyatakan valid dimana hasil uji r_{Hitung} masing-masing pernyataan lebih besar dari r_{Tabel} 0.1966. Dengan demikian dapat dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha Cronbach (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alpha Cronbach > 0.60 . Hasil uji reliabilitas untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), Modal usaha (X2), Lama Usaha (X3) dan Keberhasilan UKM (Y) dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | Koefisien | R | Status |
|---------------------------------|-----------|------|----------|
| Sistem Informasi Akuntansi (X1) | 0.810 | 0.60 | Reliabel |
| Modal Usaha (X2) | 0.778 | 0.60 | Reliabel |
| Lama Usaha (X3) | 0.756 | 0.60 | Reliabel |
| Keberhasilan UKM (Y) | 0.810 | 0.60 | Reliabel |

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas, hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel untuk masing-masing variabel yaitu nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi (X1), Modal Usaha (X2), Lama Usaha (X3), dan Keberhasilan UKM (Y) dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov Test dalam aplikasi SPSS. Jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan apabila nilai sig (signifikansi) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 97 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| Most Extreme Differences | Std. Deviation | 1.65536639 |
| | Absolute | .079 |
| | Positive | .073 |
| | Negative | -.079 |
| Test Statistic | | .079 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .148 ^c |

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil output yang tertera pada pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus kolmogorov-smirnov Test sebagaimana tertera pada tabel 6, maka diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), Modal Usaha (X2), dan Lama Usaha (X3) adalah 0.148 lebih besar dari 0.05 ($0.148 > 0.05$) sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian yang menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji multikolinearitas dengan cara membandingkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dengan angka 10. Jika nilai VIF < 10 atau memiliki Tolerance $> 0,01$ maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas melalui nilai VIF.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Coefficients ^a | | | | Collinearity Statistics | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------------------------|------|-----------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | | |
| 1 (Constant) | 11.816 | 2.373 | | | 4.979 | .000 | | |
| Sistem Informasi Akuntansi (X1) | .285 | .059 | .489 | | 4.808 | .000 | .737 | 1.357 |
| Modal usaha (X2) | .015 | .074 | .020 | | .206 | .837 | .785 | 1.275 |
| Lama Usaha (X3) | .124 | .140 | .086 | | .888 | .377 | .813 | 1.230 |

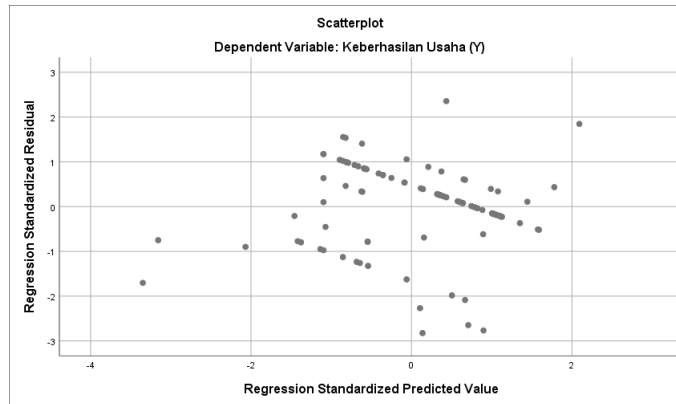
Sumber: Data diolah 2024

Dari hasil analisis pada tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai Tolerance untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) yaitu sebesar $0.737 > 0.100$ serta nilai VIF $1.357 < 10.00$. Selanjutnya untuk variabel Modal Usaha (X2) memperoleh nilai Tolerance sebesar $0.785 > 0.100$ serta nilai VIF $1.275 < 10.00$. Kemudian untuk variabel Lama Usaha (X3) memperoleh nilai Tolerance sebesar $0.813 > 0.1$ serta nilai VIF $1.230 < 10.00$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada masing-masing variabel independen.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini dimaksudkan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model regresi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji scatterplot untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas.

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedasititas



Sumber: Data diolah 2024

Dari hasil analisis pada gambar 1, menunjukkan pola tidak jelas dan seluruh titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka nol, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 8. Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | 13.813 | 2.242 | | 6.162 | .000 |
| (Constant) | | | | | |
| Sistem Informasi Akuntansi (X1) | .349 | .056 | .600 | 6.258 | .000 |
| Modal Usaha (X2) | .214 | .066 | .298 | 3.227 | .002 |
| Lama Usaha (X3) | .203 | .132 | .140 | 1.531 | .129 |

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 8, model regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = 13.813 + 0.349X_1 + 0.214X_2 + 0.203X_3 + e$$

- Konstanta sebesar 11.816 hal ini menunjukkan bahwa apabila X_1 , X_2 , dan X_3 bernilai sebesar 0 Maka nilai Y tetap sebesar 13.813 dengan ketentuan nilai variabel Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Lama Usaha bernilai konstan atau ceteris paribus.
- Berdasarkan variabel X hasil uji regresinya yang menunjukkan bahwa variabel X_1 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0.349$ atau sebesar 34.9%. Artinya apabila terjadi kenaikan variabel X_1 sebesar 1 poin maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.349.
- Berdasarkan variabel X hasil uji regresinya yang menunjukkan bahwa variabel X_2 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0.214$ atau sebesar 21.4%. Artinya

apabila terjadi kenaikan variabel X1 sebesar 1 poin maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.214.

- d) Berdasarkan variabel X hasil uji regresinya yang menunjukkan bahwa variabel X3 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0.203$ atau sebesar 20.3%. Artinya apabila terjadi kenaikan variabel X1 sebesar 1 poin maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.203.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial atau secara individu antara Sistem Informasi Akuntansi (X1), Modal usaha (X2), Lama Usaha (X3) terhadap keberhasilan UKM (Y). Berikut ini hasil pengujian dari masing-masing variabel.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji T)

| Model | Coefficients ^a | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | Std. Error | | | |
| 1 | | | | | |
| (Constant) | 13.813 | 2.242 | | 6.162 | .000 |
| Sistem Informasi Akuntansi (X1) | .349 | .056 | .600 | 6.258 | .000 |
| Modal Usaha (X2) | .214 | .066 | .298 | 3.227 | .002 |
| Lama Usaha (X3) | .203 | .132 | .140 | 1.531 | .129 |

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 97 - 3 - 1 = 93$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.661. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program spss diperoleh hasil sebagai berikut:

- Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UKM: Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung $0.6258 > t\text{-tabel } 1.661$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM (Y). H_1 Diterima H_0 ditolak.
- Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UKM: Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung $0.3227 > t\text{-tabel } 1.661$ dan nilai signifikansi $0.002 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM (Y). H_2 diterima H_0 ditolak.
- Pengaruh Lama Usaha Terhadap Keberhasilan UKM: Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung $0.1531 < t\text{-tabel } 1.661$ dan nilai signifikansi $0.129 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel lama usaha (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan UKM (Y). H_3 ditolak H_0 diterima.

Pengujian Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui secara keseluruhan dalam penelitian ini Uji F (uji simultan) digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), Modal Usaha (X2) dan Lama usaha (X3) terhadap keberhasilan UKM (Y). Kriteria pengujian simultan yaitu jika F-hitung $< F\text{-tabel}$ maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan, jika F-hitung $> F\text{-tabel}$ maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 132.176 | 3 | 44.059 | 12.694 | .000 ^b |
| | Residual | 322.794 | 93 | 3.471 | | |
| | Total | 454.969 | 96 | | | |

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan pada tabel 10, hasil uji F diperoleh sebesar 12.694 > F-tabel 3.094 dengan nilai signifikannya sebesar 0.000 pada tingkat signifikannya 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM di Kota Gorontalo.

Pengujian Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi antara lain

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .539 ^a | .291 | .268 | 1.863 |

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan pada tabel 11, angka Adjusted R Square menunjukkan koefisien determinasi atau peranan variance (variabel independen dalam hubungan dengan variabel dependen). Angka Adjusted R Square sebesar 0.268 atau 26.8% hal ini menunjukkan bahwa variabel keberhasilan UKM (Y) mampu dijelaskan oleh variabel sistem informasi akuntansi (X1), modal usaha (X2), dan lama usaha (X3) sebesar 26.8%, sementara sisanya 73.2% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan lama usaha terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM) di Kota Gorontalo. Berikut ini hasil analisis yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis:

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UKM Di Kota Gorontalo (H₁)

Dari hasil uji hipotesis (Uji t), dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM) di Kota Gorontalo, dengan demikian hipotesis pertama yaitu: "Diduga sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM di Kota Gorontalo" hipotesis pertama diterima. Dikarenakan sistem informasi akuntansi membantu UKM dalam mencatat dan mengelola data keuangan secara teratur, termasuk transaksi penjualan, pembelian, pengeluaran, dan penerimaan kas. Dengan adanya data yang tercatat dan tersusun dengan baik, UKM dapat mengetahui posisi keuangan mereka dengan jelas dan akurat. Informasi keuangan yang akurat dan real time ini memungkinkan pemilik usaha membuat keputusan yang lebih baik, seperti menentukan kapan harus melakukan investasi, mengatur anggaran, atau melakukan pinjaman.

Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi yang terstruktur dapat membantu UKM dalam mengurangi risiko terjadinya kecurangan atau fraud, baik yang dilakukan karyawan maupun pihak eksternal. Sistem informasi akuntansi dilengkapi dengan kontrol internal yang ketat dapat membatasi akses terhadap data keuangan hanya kepada pihak yang berwenang dan memantau transaksi secara berkala. Dengan demikian, potensi adanya manipulasi data atau penyelewengan dana dapat ditekan seminimal mungkin, menjaga integritas keuangan UKM sehingga meningkatkan peluang keberhasilan usaha. Penelitian ini sejalan dengan Firdarini & Prasetyo (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Sebagaimana teori yang dijelaskan pada *Capacity Building* bahwa suatu keberhasilan usaha dapat membantu pelaku UKM untuk meningkatkan kinerja usaha dalam hal meminimalisir terjadinya kegagalan dari usaha tersebut. Sehingga suatu keberhasilan usaha dapat dikatakan berhasil apabila pengusaha tersebut bisa menjadi terdepan di antara pesaingnya serta selalu meningkatkan keterampilan dan kemampuan dari pelaku usaha untuk mencapai keuntungan atau laba yang diinginkan. Meskipun sistem informasi akuntansi memiliki manfaat yang besar, penerapan tersebut tidak akan berjalan optimal jika para pelaku UKM tidak memiliki kemampuan yang memadai untuk menggunakannya. Kesimpulannya hubungan antara sistem informasi akuntansi dan *capacity building* sangat krusial dalam meningkatkan keberhasilan UKM. *Capacity building* memberikan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara efektif. Dengan sinergi antara keduanya, UKM dapat meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan proses bisnis dan memperkuat daya saing.

Hasil penelitian ini didukung oleh Herawaty dan Yustien (2019) menjelaskan secara empiris bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM. Serta hasil penelitian dari Robica dan Intan (2023) dan Firdarini dan Prasetyo (2020) juga memperoleh hasil yang sama yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM).

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UKM Di Kota Gorontalo (H₂)

Dari hasil perhitungan uji hipotesis (uji t) dapat disimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM di Kota Gorontalo, dengan demikian hipotesis kedua yaitu: "Diduga modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM di Kota Gorontalo" hipotesis kedua diterima. Modal usaha merupakan pondasi utama yang menentukan kemampuan UKM dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya. Dengan modal yang cukup, UKM dapat memperoleh sumber daya yang penting seperti bahan baku, peralatan, teknologi, dan tenaga kerja yang diperlukan untuk operasional bisnis. Selain itu, dengan modal yang cukup, UKM dapat meningkatkan kapasitas produksi, memperkuat daya saing, melakukan inovasi, dan meminimalkan risiko keuangan yang semuanya berkontribusi pada keberhasilan jangka panjang. Pengaruh positif menunjukkan bahwa hubungan modal usaha dan keberhasilan usaha adalah searah. Jika modal usaha semakin tinggi, maka keberhasilan usaha semakin tinggi. Modal dibutuhkan untuk membuka usaha baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, karena tanpa modal yang memadai akan mempengaruhi keberlangsungan usaha, sehingga ini akan mempengaruhi pendapatan.

Sebagaimana teori yang dijelaskan pada *Capacity Building* bahwa suatu keberhasilan usaha dapat membantu pelaku UKM untuk meningkatkan kinerja usaha dalam hal meminimalisir terjadinya kegagalan dari usaha tersebut. Sehingga suatu keberhasilan usaha dapat dikatakan berhasil apabila pengusaha tersebut bisa menjadi

terdepan di antara pesaingnya serta selalu meningkatkan keterampilan dan kemampuan dari pelaku usaha untuk mencapai keuntungan atau laba yang diinginkan. Kesimpulan hubungan antara *capacity building* dan modal usaha sangat krusial bagi keberhasilan UKM. *Capacity building* membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pemilik serta karyawan UKM untuk mengelola modal yang dimiliki dengan bijak. Sementara itu, modal usaha yang cukup memungkinkan UKM untuk menerapkan keterampilan yang didapatkan dari *capacity building* dalam operasional mereka. Kombinasi antara keduanya memungkinkan UKM untuk tumbuh lebih stabil, beradaptasi dengan perubahan, dan meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Hasil penelitian ini didukung oleh Herawaty dan Yustien (2019) menjelaskan secara empiris bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM. Serta hasil penelitian dari Robica & Intan (2023) dan Halwa & Ali (2022) juga memperoleh hasil yang sama yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM).

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Keberhasilan UKM Di Kota Gorontalo (H3)

Dari hasil perhitungan uji hipotesis (uji t) dapat disimpulkan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan UKM di Kota Gorontalo, dengan demikian hipotesis ketiga yaitu: "Diduga lama usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan UKM di Kota Gorontalo" hipotesis ketiga ditolak. Alasan variabel lama usaha tidak signifikan dikarenakan lama usaha tidak menjamin meningkatkan pendapatan usaha dan meningkatkan jumlah pelanggan. Dengan demikian, usia usaha bukanlah penentu utama keberhasilan UKM, melainkan seberapa baik UKM tersebut mampu memenuhi kebutuhan pasar dan menyesuaikan diri dengan dinamika bisnis yang ada. Banyak pelaku UKM yang sudah lama menjalankan bisnisnya tidak inovatif dalam mengikuti perubahan jaman seperti teknologi atau yang sedang tren sehingga hal ini dapat menyebabkan performa menurun walaupun sudah lama beroperasi.

Sebagaimana teori *capacity building* yang menjelaskan bahwa ketika seseorang ingin meningkatkan pembangunannya maka pelaku usaha perlu meningkatkan kemampuannya. *Capacity building* dan lama usaha saling terikat dalam mempengaruhi keberhasilan UKM. Semakin lama mereka melakukan kegiatan operasional usahanya maka seharusnya semakin banyak pula pengetahuan, pengalaman dan relasi yang mereka dapatkan. Tidak hanya itu, semakin lama seseorang menjalankan usaha tentu seharusnya semakin meningkatkan berbagai kemampuan, keterampilan, ide kreatif dan inovatif untuk mencapai keberhasilan usahanya. Kesimpulannya *capacity building* membantu UKM dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan manajerial yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis dengan efisien. Sementara itu, lama usaha memberikan waktu UKM untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis dan mengembangkan pengalaman yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang diteliti oleh Julyanda dan Rejeki (2018) yang menjelaskan bahwa lama usaha tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di Grogol Jakarta Barat. Serta penelitian dari Teguh dan Lisna (2021) dan Mufidah dan Surdayanti (2021) yang menyatakan bahwa lama usaha tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Variabel lama usaha dapat mendukung keberhasilan UKM di Kota Gorontalo. Banyak pelaku UKM yang sudah lama menjalankan bisnisnya tidak inovatif dalam mengikuti perubahan jaman seperti teknologi atau yang sedang tren sehingga hal ini dapat menyebabkan performa menurun walaupun sudah lama beroperasi. Keberhasilan UKM lebih berkaitan dengan bagaimana usaha tersebut dikelola. Pemilik

UKM memiliki kemampuan manajerial, memahami pasar, dan mengelola keuangan yang baik akan lebih mungkin mencapai keberhasilan, terlepas dari usia usaha. Dengan demikian, keberhasilan UKM lebih ditentukan kualitas pengelolaan usaha dan kemampuan menghadapi tantangan, bukan semata-mata oleh durasi operasionalnya.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan UKM Di Kota Gorontalo (H₄)

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara simultan uji F) bahwa f tabel lebih besar dari a sehingga disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM di Kota Gorontalo. Dikarenakan ketiga variabel tersebut saling mendukung dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Sistem informasi akuntansi yang baik membantu pemilik UKM mengelola modal usaha secara lebih efektif. Dengan data keuangan yang akurat, pemilik dapat menentukan alokasi modal yang optimal dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Selain itu, pengalaman dan jaringan yang diperoleh dari lama usaha juga memungkinkan penggunaan sistem dan modal dengan lebih efektif. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi atau semakin baik variabel sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan lama usaha seorang pengusaha, maka semakin besar pula tingkat pencapaian keberhasilan UKM di Kota Gorontalo.

Modal yang memadai dan lama usaha yang panjang memberikan ketahanan terhadap tantangan eksternal, sementara sistem informasi akuntansi menyediakan data yang diperlukan untuk merespon perubahan pasar dengan cepat. Kombinasi dari ketiga faktor ini meningkatkan daya saing UKM dan memberikan stabilitas yang penting untuk keberlanjutan usaha. Dengan demikian, hipotesis keempat yaitu "pengaruh sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan lama usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM di Kota Gorontalo" diterima. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Riansyah & Andayani (2022) yang menyatakan bahwa modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan UMKM.

Sebagaimana teori yang dijelaskan pada *Capacity Building* bahwa suatu keberhasilan usaha dapat membantu pelaku UKM untuk meningkatkan kinerja usaha dalam hal meminimalisir terjadinya kegagalan dari usaha tersebut. Sistem informasi akuntansi mendukung *capacity building* dalam aspek manajemen keuangan lebih baik. Dengan adanya sistem yang andal, UKM dapat melakukan pencatatan, pelaporan, dan analisis keuangan secara terstruktur. Keandalan sistem ini memberikan landasan bagi UKM untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Kemudian modal usaha dalam *capacity building* berfungsi sebagai sumber daya yang memungkinkan UKM untuk berinvestasi dalam peningkatan kapasitas operasional dan memanfaatkan peluang pertumbuhan. Modal yang cukup memberikan stabilitas dan fleksibilitas dalam pengelolaan usaha yang mendukung keberhasilan usaha jangka panjang. Sementara itu, lama usaha adalah faktor penting dalam *capacity building* karena mencerminkan tingkat pengalaman dan stabilitas usaha. Dengan pengalaman, reputasi, dan jaringan yang diperoleh dari lama usaha, UKM dapat membangun kapasitas internal yang lebih kuat dan memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai keberhasilan usaha jangka panjang. Ketiga variabel ini, melalui upaya *capacity building* dapat bekerja sama untuk memeperkuat fondasi usaha, meningkatkan efektivitas operasional, dan mendukung keberhasilan jangka panjang. Artinya semakin rutin para pelaku usaha mendapatkan *capacity building* maka akan menambah pengetahuan dalam pengelolaan usaha.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang diteliti oleh Riansyah dan Andayani (2022) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi, modal usaha dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan UMKM. Pernyataan

tersebut didukung oleh penelitian Julyanda & Rejeki (2018) dan Nirwana & Purnama (2019) juga memperoleh hasil yang sama yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM di Kota Gorontalo.
2. Hasil penelitian hipotesis kedua menunjukkan bahwa modal usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM di Kota Gorontalo.
3. Hasil penelitian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa lama usaha (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan UMM di Kota Gorontalo.
4. Hasil penelitian hipotesis keempat menunjukkan bahwa sistem informais akuntansi (X1), moal usaha (X2) dan lama Usaha (X3) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UKM (Y) sehingga dengan demikian berpengaruh secara bersama-sama terhadap keberhasilan UKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, S. K., & Wibowo, R. Y. C. (2015). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah Studi Pada UKM Pengrajin Kulit Di Bantul. 190-212.
- Diansari, R. E., & Rahmantio, R. (2020). Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. 2(1), 55-62. <https://doi.org/10.36067/jbis.v2i1.60>.
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM: Studi Kasus Pada Umkm Di Kecamatan Jetis Bantul. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53-60.
- Firdarini, K. C. A. S. P. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Manajemen Modal Kerja Pelaku UMKM Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usaha Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Yogyakarta). 12(1). 15-24.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi 1) ; 2) 1). 3(1), 63-76.
- Julyanda, I., & Rejeki, D. (2018). Pengaruh jenjang pendidikan, modal usaha, lama usaha dan latar belakang pendidikan atas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha (Studi kasus pada UKM di PIK Pulogadung). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 5(1). 76-85.
- Mantali, MM., Amaliah, TH, & Mahmud, M. (2024). Sistem Informasi Akuntansi Untuk Mendukung Pengelolaan UMKM. *Review Akuntansi Jambura*, 5(2), 170-179.
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha. 1(1), 183-195.
- Mattoasi, M. (2023). Pembimbingan Manajemen Kas Bagi Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 3 (1), 58-64.
- Miliati, H., & Sofyan, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi , Modal Usaha , dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus

- pada Program Kelompok Usaha Bersama di Kecamatan Jepara). 6, 65–80.
- Mufidah, L., Diana, N., & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Lokasi Usaha dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Sentra Industri Keripik Tempe di Kota Malang). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(11). 43-57.
- Muhammad Faqih Riansyah, S. A. (2022). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , Vol . 11 No . 1 Juli 2022 E - ISSN. 11(1), 149–159.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh jenjang pendidikan, modal usaha, sistem informasi akuntansi dan lama usaha terhadap keberhasilan pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1). 11 (
- Riansyah, M. F., & Andayani, S. (2022). Pengaruh Lama Usaha, modal usaha dan sistem informasi akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Tahun 2020–2021. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 149-159.
- Robica aucia penuh reza, intan I. (2023). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM . 10(03), 190–200.
- Rosyad, D. K. dan S. (2019). Meningkatkan Minat Pembelian Konsumen Terhadap Keberhasilan Usaha. 381–390.
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh Modal , Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. 6(1), 1–14.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Thoyibah, L., & Yuniarta, G. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi , Modal Usaha , Karakteristik Wirausaha , dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Yehsumbul. 14, 33–42.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*. 1.
- Vernanda, T., Paramita, P. D., & Andini, R. (2023). Pengaruh Skala Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Dimoderasi Motivasi Pelaku UMKM (Studi Kasus : UMKM Pengrajin Kulit di Tanggulangin Sidoarjo). 11 (2), 2007-2022.